



Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri OLEOCHEMICAL di Indonesia, 2016 - 2020

Dalam enam tahun terakhir (2010-2015) industri oleochemical Indonesia menunjukkan kinerja positif dan memiliki prospek cerah di pasar dunia. Dalam kurun waktu tersebut, produksi oleochemical yang mayoritas ditujukan untuk pasar ekspor, meningkat dengan laju pertumbuhan rata-rata 27,4% untuk volume ekspor dan 20,0% untuk nilai ekspor. Tahun 2014 lalu adalah masa keemasan industri oleochemical Indonesia dengan total ekspor mencapai 3,64 juta ton dengan nilai US\$ 3,10 milyar. Walaupun ditahun 2015 permintaan ekspor menurun akibat ekonomi global yang masih melemah, di prediksi tahun 2016 ekspor oleochemical akan kembali meningkat, apalagi Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo telah menggandeng Malaysia untuk lebih serius mengembangkan industri oleochemical.

Menurut hasil riset CDMI, dalam enam tahun terakhir kontribusi volume ekspor oleochemical terbesar berasal dari jenis fatty acid yang berkontribusi rata-rata sebesar 65,7% per tahun, disusul fatty alcohol 17,7% per tahun dan glycerol 16,7% per tahun. Hal yang sama juga terjadi dengan nilai ekspornya. Kontribusi nilai ekspor fatty acid mencapai 61,7% pertahun, disusul fatty alcohol 29,9% per tahun dan glycerol 8,4% per tahun. Lima negara tujuan ekspor terbesar adalah China, Belanda, Singapura, Malaysia dan India. Tahun 2015 lalu ekspor oleochemical yang ditujukan kepada lima negara ini memiliki kontribusi sebesar 67%. Lima negara lain yang permintaan ekspornya terlihat terus meningkat adalah Korea Selatan, Amerika Serikat, Spanyol, Turki dan Jepang.

Melihat semakin besarnya permintaan oleochemical, baik untuk pasar dalam negeri maupun pasar international, membuat produsen oleochemical terus meningkatkan kapasitas produksinya, baik dengan membangun pabrik baru, seperti Permata Hijau Group dan The Vegetable Foods Company Private Limited, Sinar Mas Group, Unilever Oleochemical Indonesia dan masih banyak yang lain. Perusahaan lain yang terus meningkatkan produksinya adalah PT. Cisdane Raya (Tangerang), PT. Sumi Asih (Tangerang), PT. Wilmar Nabati Indonesia (Gresik), PT. Musim Mas (Medan), PT. Soci Mas (Medan), PT. Nubika Jaya (Rantau Prapat), PT. Domba Mas (Kuala Tanjung, Sumut), PT. Ecogreen Oleochemical (Medan dan Batam), PT. VVF Indonesia (Medan) dan masih banyak yang lain.

CDMI sebagai perusahaan konsultan terkemuka di Indonesia, tertarik melakukan riset yang lebih mendalam selama tiga bulan tentang industri ini dan akhirnya sukses menerbitkannya dalam sebuah buku yang berjudul Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri OLEOCHEMICAL di Indonesia, 2016 – 2020. Buku ini dapat dipesan langsung ke bagian marketing dengan ibu Tina melalui telepon (021) 3193 0108, 3193 0109, 3193 0070 atau Fax (021) 3193 0102 atau email : marketing@cdmione.com dengan harga US\$ 650 untuk edisi Indonesia dan US\$ 700 untuk edisi Inggris.

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
P.T. CDMI

Muslim M. Amin



CDMI CONSULTING
Creative Data Make Investigation & Research

Formulir Pesanan

our creative data for your partners

P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA
AGP Building, 2nd Floor
Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini
Jakarta 10320, Indonesia

Phone : (021) 31930108 - 9
Fax : (021) 31930102
E-mail : marketing@cdmione.com
Website : www.cdmione.com

Mohon Kirimkan	: eksemplar	"Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri OLEOCHEMICAL di Indonesia, 2016 - 2020"		
Nama (Mr/Mrs/Ms)	:	<input type="text"/>	Posisi	:	<input type="text"/>
Nama Perusahaan	:	<input type="text"/>			
Alamat	:	<input type="text"/>			
Telepon/Fax	:	<input type="text"/>	Tanggal	:	<input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>
E-mail	:	<input type="text"/>	Tanda Tangan	:	<input type="text"/>
Berikan tanda	<input checked="" type="checkbox"/>	Harga :	<ul style="list-style-type: none"> ▪ US\$ 650 (Edisi Indonesia)/ ▪ US\$ 700 (Edisi Inggris) 		

Check/Bank Draft Kirimkan Invoice Edisi Bhs. Indonesia Edisi Bhs. Inggris

Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim

DAFTAR ISI

❑	DAFTAR ISI	i
❑	DAFTAR TABEL	vi
1.	PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Tujuan dan Ruang Lingkup Penelitian	2
1.3.	Metodologi	2
1.3.1.	Waktu Penelitian	2
1.3.2.	Sumber Data	3
2.	GAMBARAN UMUM INDUSTRI OLEOCHEMICAL	4
2.1.	Pohon Industri Oleochemical	4
2.2.	Posisi Industri Oleochemical Dalam Struktur Industri Nasional	6
2.3.	Peta Industri, Kapasitas Produksi dan Sebarannya	10
2.4.	Investasi Baru di Sektor Industri Oleochemical	13
2.5.	Perusahaan Belum Beroperasi	15
3.	BAHAN BAKU DAN KETERSEDIAANNYA	16
3.1.	Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Status Pengusahaan	17
3.2.	Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Status Pengusahaan	18
3.3.	Luas Area dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Keadaan Tanaman	20
3.4.	Luas Area dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Milik Petani	20
3.5.	Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit Milik Perkebunan Negara (PTPN)	21
3.6.	Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Milik Swasta	22
3.7.	Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit Indonesia menurut Provinsi dan Status Kepemilikan.....	22
3.8.	Potensi CPO dan PKO Indonesia.....	29
3.8.1.	Ekspor CPO dan PKO	29
3.8.2.	Ekspor CPO dan PKO Menurut Negara Tujuan	30
3.8.3.	Konsumsi CPO dan PKO	35
3.9.	Bahan Baku Lainnya.....	37
3.10.	Bahan Baku Penolong	40

4.	SUPLAI OLEOCHEMICAL DI INDONESIA.....	42
4.1.	Produksi Oleochemical di Indonesia.....	42
4.1.1.	Perkembangan Total Produksi Oleochemical Dalam Negeri	42
4.1.2.	Perkembangan Produksi Oleochemical Menurut Jenis	42
4.1.2.1.	Fatty Acid.....	42
4.1.2.2.	Fatty Alcohol.....	43
4.1.2.3.	Glycerol	44
4.2.	Impor Oleochemical	44
4.2.1.	Perkembangan Total Impor Oleochemical	45
4.2.2.	Perkembangan Impor Oleochemical Menurut Jenis	46
4.2.2.1.	Fatty Acid.....	47
4.2.2.2.	Fatty Alcohol.....	48
4.2.2.3.	Glycerol	48
4.2.3.	Perkembangan Impor Oleochemical Menurut Negara Asal.....	49
4.2.3.1.	Total	49
4.2.3.2.	Fatty Acid.....	50
4.2.3.3.	Fatty Alcohol.....	52
4.2.3.4.	Glycerol	53
5.	PERMINTAAN	55
5.1.	Ekspor Oleochemical Indonesia	55
5.1.1.	Perkembangan Total Ekspor Oleochemical Indonesia	55
5.1.2.	Perkembangan Ekspor Oleochemical Menurut Jenis.....	56
5.1.2.1.	Fatty Acid.....	56
5.1.2.2.	Fatty Alcohol.....	57
5.1.2.3.	Glycerol	58
5.1.3.	Kontribusi Ekspor Terhadap Produksi Oleochemical Nasional	59
5.1.3.1.	Fatty Acid.....	59
5.1.3.2.	Fatty Alcohol.....	60
5.1.3.3.	Glycerol	60
5.1.4.	Perkembangan Ekspor Oleochemical Menurut Negara Tujuan	61
5.1.4.1.	Total	61
5.1.4.2.	Fatty Acid.....	64
5.1.4.3.	Fatty Alcohol.....	66
5.1.4.4.	Glycerol	68

5.1.5.	Volume dan Nilai Neraca Perdagangan Luar Negeri	69
5.1.5.1.	Total	69
5.1.5.2.	Fatty Acid.....	70
5.1.5.3.	Fatty Alcohol.....	71
5.1.5.4.	Glycerol	71
5.2.	Konsumsi Oleochemical di Indonesia.....	72
5.2.1.	Perkembangan Total Konsumsi Oleochemical	72
5.2.2.	Konsumsi Oleochemical Menurut Jenis	72
5.2.2.1.	Fatty Acid.....	73
5.2.2.2.	Fatty Alcohol.....	74
5.2.2.3.	Glycerol	75
5.2.3.	Peranan Produk Impor Dalam Memasok Kebutuhan Oleochemical di Indonesia	75
5.2.3.1.	Total	75
5.2.3.2.	Fatty Acid.....	76
5.2.3.3.	Fatty Alcohol.....	76
5.2.3.4.	Glycerol	77
6.	KEBUTUHAN OLEOCHEMICAL DALAM NEGERI	78
6.1.	Industri Dioctyl Phtalate (DOP)	78
6.2.	Industri Surfactant	79
6.3.	Industri Garam Stearate.....	80
6.4.	Industri Textile Auxiliaries.....	81
6.5.	Industri Pasta Gigi	83
6.6.	Industri Kosmetika.....	84
6.7.	Industri Cat dan Coating (Paint and Coatings).....	85
6.8.	Industri Alkyd Resin	88
6.9.	Industri Polyol.....	90
6.10.	Industri Rubber Good	90
6.11.	Industri Biang Rasa dan Aroma (Flavor dan Fragrance)	91
6.12.	Industri Ban	93
6.13.	Industri Kabel.....	95
6.14.	Industri Pipa PVC	97
6.15.	Industri Lainnya.....	99
6.16.	Total Konsumsi Oleochemical	100
6.17.	Market Size Konsumsi Oleochemical.....	102

7.	PEMASARAN OLEOCHEMICAL	103
7.1.	Saluran Distribusi	103
7.1.1.	Saluran Distribusi Produk Oleochemical Lokal	103
7.1.2.	Saluran Distribusi Produk Oleochemical Impor	105
7.1.3.	Saluran Distribusi Produk Oleochemical Ekspor	106
7.2.	Harga	107
7.2.1.	Perkembangan Harga CPO	107
7.2.2.	Harga FOB	108
7.2.3.	Harga CIF	109
8.	KEBIJAKSANAAN PEMERINTAH	111
8.1.	Kebijaksanaan Tentang Pengembangan dan Investasi	111
8.2.	Kebijaksanaan Impor	118
8.3.	Kebijaksanaan Ekspor	119
8.4.	Kebijaksanaan Lingkungan	119
9.	PROYEKSI DAN PROSPEK PASAR	122
9.1.	Proyeksi Suplai	122
9.1.1.	Proyeksi Produksi	122
9.1.2.	Proyeksi Impor	125
9.1.3.	Proyeksi Suplai	125
9.2.	Proyeksi Permintaan	126
9.2.1.	Proyeksi Konsumsi	126
9.2.2.	Proyeksi Ekspor	127
9.2.3.	Proyeksi Demand/Permintaan	128
9.3.	Prospek Pasar	128
10.	PROFIL UTAMA PELAKU BISNIS INDUSTRI OLEOCHEMICAL DI INDONESIA	130
10.1.	PT. Cisadane Raya Chemical (CRC)	130
10.2.	PT. Domas Agroiinti Prima (DAP)	131
10.3.	PT. Dua Kuda Indonesia (DKI)	132
10.4.	PT. Ecogreen Oleochemicals (EO)	133
10.5.	PT. Flora Sawita Chemindo (FSC)	134
10.6.	PT. Kao Indonesia (KI)	135
10.7.	PT. KLK Dumai (KLK)	136
10.8.	PT. Medan Oleochemical Industry (MOI)	137
10.9.	PT. Murini Samsam (MS)	138
10.10.	PT. Musim Mas (MM)	139

10.11. PT. Nubika Jaya (NJ)	140
10.12. PT. Pacific Palmindo Industri (PPI)	142
10.13. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	143
10.14. PT. Sawitmas Agro Perkasa (SAP)	144
10.15. PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART)	145
10.16. PT. Sinar Oleochemical International (SOCI)	146
10.17. PT. Sumi Asih Oleochemicals (SAO)	148
10.18. PT. Unilever Oleochemical Indonesia (UOI)	149
10.19. PT. VVF Indonesia (VVF)	150
10.20. PT. Wilmar Nabati Indonesia (WNI)	151

**CDMI**